

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

3.1.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Pesawahan kecamatan Teluk Betung Selatan Bandar Lampung. Alasan menggunakan lokasi atau tempat ini yaitu dengan pertimbangan bahwa penulis bekerja pada sekolah tersebut, sehingga memudahkan dalam mencari data, peluang waktu yang luas dan subyek penelitian yang sangat sesuai dengan profesi penulis.

3.1.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan yaitu bulan Februari sampai bulan April 2011.

3.1.3 Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah siswa kelas II SDN 2 Pesawahan Teluk Betung Selatan Kota Bandar Lampung tahun 2011, Jalan Ikan Kakap No. 95 Pesawahan Teluk Betung Selatan Kota Bandar Lampung. Dengan jumlah siswa 40 orang, terdiri atas laki-laki 28 orang dan perempuan 12 orang.

3.2 Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) menurut prinsip Kemmis dan Taggart dalam Aqib (2006:21) dapat

dilaksanakan dengan mengikuti prosedur penelitian berdasarkan perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), observasi (*observation*), refleksi (*reflection*) atau evaluasi. Keempat kegiatan ini berlangsung secara berulang dalam bentuk siklus.

3.3 Pelaksanaan Penelitian

Dalam pelaksanaannya penulis merencanakan menggunakan 3 siklus sebagai dasar penelitian tindakan kelas.

Siklus ke-1

Tahap Perencanaan (*Planning*), mencakup:

1. Menganalisis Silabus/ Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
2. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan metode demonstrasi pada pokok bahasan kedudukan matahari.
3. Merancang metode pembelajaran demonstrasi.
4. Mendiskusikan penerapan metode pembelajaran demonstrasi.
5. Menyiapkan instrumen (angket, pedoman observasi, tes akhir).
6. Menyusun kelompok belajar peserta didik.
7. Merencanakan tugas kelompok.

Tahap Melakukan Tindakan (*Action*), mencakup:

1. Melaksanakan langkah-langkah sesuai perencanaan.
2. Menerapkan metode pembelajaran demonstrasi.
3. Melakukan pengamatan terhadap setiap langkah kegiatan sesuai rencana.

Tahap Mengamati (*observation*), mencakup :

1. Melakukan diskusi dengan guru kelas dan kepala sekolah rencana observasi.
2. Melakukan pengamatan terhadap penerapan metode pembelajaran demonstrasi yang dilakukan guru kelas II.

3. Mencatat setiap kegiatan dan perubahan yang terjadi saat penerapan metode pembelajaran demonstrasi.
4. Melakukan diskusi dengan guru untuk membahas tentang kelemahan-kelemahan atau kekurangan yang dilakukan guru serta memberikan saran perbaikan untuk pembelajaran berikutnya.

Tahap refleksi (*Reflection*), mencakup:

1. Menganalisis temuan saat melakukan observasi pelaksanaan observasi.
2. Menganalisis kelemahan dan keberhasilan guru saat menerapkan metode pembelajaran demonstrasi dan mempertimbangkan langkah selanjutnya.
3. Melakukan refleksi terhadap penerapan metode pembelajaran demonstrasi.
4. Melakukan refleksi terhadap kreativitas peserta didik dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.
5. Melakukan refleksi terhadap hasil belajar peserta didik.

Siklus ke-2

Tahap Perencanaan (*Planning*), mencakup:

1. Mengevaluasi hasil refleksi, mendiskusikan, dan mencari upaya perbaikan untuk diterapkan pada pembelajaran berikutnya.
2. Mendata masalah dan kendala yang dihadapi saat pembelajaran seperti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan perangkat pembelajaran lainnya.
3. Merancang perbaikan berdasarkan refleksi siklus 1.

Tahap Melakukan Tindakan (*Action*), mencakup:

1. Melakukan analisis pemecahan masalah.
2. Melaksanakan tindakan perbaikan dengan menggunakan penerapan metode pembelajaran demonstrasi.

Tahap Mengamati (*observation*), mencakup:

1. Melakukan pengamatan terhadap penerapan metode pembelajaran demonstrasi.
2. Mencatat perubahan yang terjadi.
3. Melakukan diskusi membahas masalah yang dihadapi saat pembelajaran dan memberikan balikan.

Tahap Refleksi (*Reflection*), mencakup:

1. Merefleksikan proses pembelajaran *demonstrasi*.
2. Merefleksikan hasil belajar peserta didik dengan penerapan metode pembelajaran *demonstrasi*.
3. Menganalisis temuan dan hasil akhir penelitian.

Siklus ke-3**Tahap Perencanaan (*Planning*), mencakup:**

1. Mengevaluasi hasil refleksi, mendiskusikan, dan mencari upaya perbaikan untuk diterapkan pada pembelajaran berikutnya.
2. Mendata masalah dan kendala yang dihadapi saat pembelajaran.
3. Merancang perbaikan berdasarkan refleksi siklus 2 yaitu seperti menyusun Rencana pelaksanaan Pembelajaran dan perangkat pembelajaran lainnya.

Tahap Melakukan Tindakan (*Action*), mencakup:

1. Melakukan analisis pemecahan masalah.
2. Melaksanakan tindakan perbaikan dengan menggunakan penerapan metode pembelajaran demonstrasi.

Tahap Mengamati (*observation*), mencakup:

1. Melakukan pengamatan terhadap penerapan metode pembelajaran demonstrasi.
2. Mencatat perubahan yang terjadi.

3. Melakukan diskusi membahas masalah yang dihadapi saat pembelajaran dan memberikan balikan.

Tahap Refleksi (*Reflection*), mencakup:

1. Merefleksikan proses pembelajaran demonstrasi.
2. Merefleksikan aktivitas belajar peserta didik dengan penerapan metode pembelajaran demonstrasi.
3. Menganalisis temuan dan hasil akhir penelitian.
4. Menyusun rekomendasi.

Dari tahap kegiatan pada siklus 1, 2, dan 3, hasil yang diharapkan adalah agar (1) peserta didik memiliki kemampuan dan kreativitas serta selalu aktif terlibat dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam; (2) guru memiliki kemampuan merancang dan menerapkan model pembelajaran interaktif dengan kerja kelompok khusus pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, dan (3) terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data Arikunto (1998:125). Metode yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah :

1. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data. Data tertulis tentang daftar nama siswa, jumlah siswa dan data lain yang akan digunakan untuk kepentingan penelitian. Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data nama dan jumlah siswa kelas II SDN 2 Pesawahan.

2. Metode Tes

Metode tes dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa dengan metode pembelajaran demonstrasi.

3. Metode Observasi

Metode observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengamati aktivitas belajar siswa (*mental activity*) dalam kegiatan belajar mengajar dengan metode pembelajaran demonstrasi.

3.4.2 Instrumen Penelitian

- a. Lembar observasi digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini untuk mengetahui aktivitas belajar siswa yang berupa aktivitas mental siswa (*mental activities*) dalam kegiatan belajar mengajar dengan metode pembelajaran demonstrasi.
- b. Tes Tertulis (Obyektif Tes) : Tes tertulis dilaksanakan pada setiap akhir siklus dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam penelitian ini ada 3 siklus berarti ada 3 kali tes, yaitu berupa obyektif tes. Tes ini digunakan untuk mengukur sejauh mana tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan.
- c. Kuisisioner atau angket ini digunakan untuk mengungkap tanggapan (respon) siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran demonstrasi.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan 2 (dua) teknik sebagai berikut : a) Analisis deskriptif kualitatif, dengan tujuan untuk mengetahui kecenderungan peningkatan aktivitas belajar siswa yang berupa

(*mental activity*) dan hasil belajar siswa dari setiap siklus dalam kegiatan belajar mengajar ; b) Analisis kuantitatif menggunakan lembar observasi untuk mengetahui peningkatan *mental activities* belajar siswa. Kemudian dianalisis menggunakan analisis presentase. Untuk analisis presentase menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{S}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Persentase pelaksanaan setiap indikator

S = Jumlah skor perolehan untuk setiap indikator

N = Jumlah skor total

Dalam penelitian ini digunakan 2 (dua) kategori yaitu : aktif dan pasif. Siswa yang memiliki skor :

2 : Untuk kategori aktif

1 : Untuk kategori pasif

3.6 Indikator keberhasilan

Keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran sekurang kurangnya 75% berperan aktif dalam pembelajaran dengan metode pembelajaran demonstrasi Priyatiningsih (2004:7).